

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tuntutan perkembangan zaman terus berkembang seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Guru dituntut agar mampu menggunakan media yang disediakan sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa media tersebut sesuai dengan perkembangan zaman. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat menunjang pencapaian tujuan pembelajaran, terutama pada mata pelajaran biologi yang identik dengan hafalan.

Mata pelajaran biologi merupakan salah satu bidang kajian dari ilmu pengetahuan alam yang mempelajari tentang makhluk hidup dan lingkungannya. Pelajaran biologi bukan hanya menekankan aspek mengingat pengetahuan dan pemahaman, menghafal istilah-istilah biologi, namun juga menekankan pada aspek aplikasi, analisis, evaluasi, dan kreativitas. Hal ini penting karena sebagai sarana siswa untuk melatih kemampuan berpikir dan memecahkan masalah serta mengaplikasikan konsep pada kehidupan sehari-hari.¹

Berdasarkan hasil terakhir PISA (*Programme for International Student Assessment*) tahun 2018, Indonesia menempati peringkat 72 dari 78 negara. Soal-soal PISA menuntut kemampuan pemecahan masalah dan bernalar. Seorang siswa mampu bernalar apabila mampu menerapkan pengetahuan yang dimiliki pada kondisi yang baru dan belum pernah dia kenali. Kemampuan ini dikenal dengan kemampuan berpikir kritis. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa Indonesia masih terbatas.² Kemampuan berpikir kritis menentukan siswa dalam berpikir secara rasional, berargumentasi, mengklasifikasi, menafsirkan, sehingga siswa dapat menghadapi suatu permasalahan di dunia nyata.³

¹ Lina Listiana, *Pemberdayaan Keterampilan Berpikir dalam Pembelajaran Biologi Melalui Model Kooperatif Tipe GI (Group Investigation) dan TTW (Think, Talk, Write)*, Seminar Nasional X Pendidikan Biologi FKIP UNS, Vol. 10, No. 1, 2013, Hal. 1

² Etyk Widjajanti Soernadi, Dwi Sulisworo, Pengembangan Media Pembelajaran *Audiovisual* Berbasis Masalah Berbantuan Google Classroom untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa, *Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 2022, Hal. 48

³ Ardhi W, "Pembelajaran Melalui Guided Inquiry Model Menggunakan Teknik Mind Map dan Teknik Modified Roundhouse Diagram Ditinjau dari Keterampilan

Pembelajaran berbasis masalah merupakan salah satu strategi pembelajaran yang mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya. Dengan tahapan penyajian masalah, perencanaan pemecahan masalah, penyelidikan masalah, penyajian hasil, analisis, dan evaluasi, yang diharapkan mampu beradaptasi dengan perubahan kondisi dan sebagai bekal menghadapi tantangan hidup.⁴

Hasil wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran biologi di MA Tarbiyatul Banin Pati diperoleh informasi bahwa keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran saat ini masih kurang, seperti jaranganya memberikan gagasan, mengajukan pertanyaan, atau menjawab pertanyaan dari guru. Keterbatasan media pembelajaran termasuk salah satu penyebab siswa memiliki kemampuan berpikir kritis yang masih rendah, sehingga proses pembelajaran kurang maksimal.⁵ Penggunaan media yang menarik perlu dikembangkan, salah satunya menggunakan media *audiovisual*. Media *audiovisual* dapat digunakan untuk menumbuhkan semangat belajar siswa dan memiliki kemampuan berpikir kritis dalam memahami konsep yang ada pada pelajaran.⁶

Seorang guru dituntut untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif, menyenangkan, dan menarik minat siswa dalam proses belajar. Kegiatan pembelajaran diharapkan dapat berlangsung secara optimal apabila dilengkapi dengan media yang dapat menunjang pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat bantu yang dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁷ Salah satu media yang dapat diterapkan yaitu media *audiovisual* untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam memecahkan suatu masalah. Media *audiovisual* berupa video yang menarik akan membangun pemikiran siswa dalam memecahkan suatu permasalahan.

Berpikir Kritis dan Keterampilan Proses Sains Mahasiswa,” *Jurnal Pendidikan*, 2.1 (2012), 1–97.

⁴ Etyk Widjajanti Soernadi, Dwi Sulisworo, Pengembangan Media Pembelajaran *Audiovisual* Berbasis Masalah Berbantuan Google Classroom untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa, *Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 2022, Hal. 48

⁵ Hasil wawancara dengan Guru Biologi, 27 September 2021

⁶ Ahmad Muhibbin, Ginda Tia Monika, Patmisari, Achmad Muthali'in, Implementasi Media *Audiovisual* untuk Meningkatkan *Critical Thinking* Siswa Menggunakan Strategi *Point Counterpoint*, *Journal of Social Science and Education*, 2021, Hal. 238

⁷ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Pedagogia, 2012).

Hasil penelitian sebelumnya tentang media *audiovisual* terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Rata-rata nilai pretest sebesar 59,29 dan nilai *posttest* sebesar 75,07. Hal ini menunjukkan bahwa nilai hasil belajar siswa meningkat, sehingga terdapat pengaruh penggunaan media *audiovisual* terhadap hasil belajar siswa.⁸ Media pembelajaran *audiovisual* belum pernah diterapkan di MA Tarbiyatul Banin Pati, sehingga penelitian ini menerapkan media *audiovisual* terhadap kemampuan berpikir kritis.

Berdasarkan paparan latar belakang tersebut, kemampuan berpikir kritis siswa di MA Tarbiyatul Banin masih rendah, sehingga perlu dilakukan penelitian tentang “Pengaruh Media Pembelajaran *Audiovisual* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan di MA Tarbiyatul Banin Pati” untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran siswa kelas XI IPA MA Tarbiyatul Banin Pati pada materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan menggunakan media pembelajaran *audiovisual*?
2. Bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI IPA MA Tarbiyatul Banin Pati pada materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan?
3. Adakah pengaruh media pembelajaran *audiovisual* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan di kelas XI IPA MA Tarbiyatul Banin Pati?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka dapat ditentukan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran siswa kelas XI IPA MA Tarbiyatul Banin Pati pada materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan menggunakan media pembelajaran *audiovisual*
2. Untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa pada materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan
3. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *audiovisual* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi struktur dan

⁸ Harlinda Windasari, Suci & Sofyan, “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10.4 (2018), 6.

fungsi jaringan tumbuhan di kelas XI IPA MA Tarbiyatul Banin Pati

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bukti empiris tentang media pembelajaran *audiovisual* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan di MA Tarbiyatul Banin Pati.

2. Manfaat Praktis, diantaranya:

- a. Bagi guru: hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa
- b. Bagi siswa: penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam mengikuti pembelajaran materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan dengan bantuan media *audiovisual*.
- c. Bagi sekolah: penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai inovasi pembelajaran dan acuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
- d. Bagi penelitian: penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa menggunakan media pembelajaran *audiovisual*.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran mengenai bagaimana tata cara penulisan dari proposal skripsi guna mempermudah dalam memahami, berikut sistematika penulisan proposal:

1. Bagian awal, berisi halaman judul
2. Bagian inti, terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Sistematika Penulisan

BAB II : KERANGKA TEORI

- A. Deskripsi Teori
- B. Penelitian Terdahulu
- C. Kerangka Berfikir
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III : METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

- B. *Setting* Penelitian
 - C. Populasi dan Sampel
 - D. Desain dan Definisi Operasional Variabel
 - E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen
 - F. Teknik Pengumpulan Data
 - G. Teknik Analisis Data
- BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
- A. Hasil Penelitian
 - B. Pembahasan
- BAB V : SIMPULAN DAN SARAN
- A. Simpulan
 - B. Saran
3. Bagian Akhir Skripsi
- DAFTAR PUSTAKA
- LAMPIRAN-LAMPIRAN

